

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran fikih kelas IX di MTsN 1 Padang Pariaman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas eksperimen pada *pre test* sebelum diberikan perlakuan tergolong rendah terletak pada interval 43-49 dengan mean 48 %. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media sosial YouTube sebagai media pembelajaran hasil belajar peserta didik pada *post test* meningkat dan tergolong dalam klasifikasi tinggi yang terletak pada interval 82-88 dengan mean 83,17%. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas IX 4 MTsN 1 Padang Pariaman
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas kontrol pada *pre test* tergolong rendah terletak pada interval 47-53 dengan mean 49,79 %. Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran konvensional hasil belajar peserta didik tergolong dalam klasifikasi tinggi terletak pada interval 76-83 dengan mean 76,68 %. Hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol meningkat dan tergolong tinggi namun tidak terlalu signifikan seperti kelas eksperimen.

3. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh *sig leven's test for equality of variances* $0,528 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau sama. Untuk uji nilai signifikan, diperoleh α sig dalam dua sisi atau sig (2-tailed) sebesar 0,005 maka dapat diambil kesimpulan bahwa ($0.005 < 0.05$). Hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dari hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial YouTube sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas IX di MTsN 1 Padang Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, khususnya pendidik fikih dapat menerapkan media sosial YouTube sebagai media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi sekolah, dapat mendukung dan memberikan pertimbangan pada pendidik untuk menerapkan media pembelajaran berupa media sosial YouTube agar pembelajaran di dalam kelas lebih baik, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meminimalisir permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik.
3. Bagi pembaca, diharapkan agar hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperkaya wawasan yang dimiliki.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap media sosial YouTube sebagai media pembelajaran yang dapat dikolaborasikan dengan media pembelajaran yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press.
- Aji, H. K. (2021). *Produksi Konten Televisi dan Konten Media Digital*. Surakarta: Unisri Press.
- Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. (2014). Bandung: Sygma.
- Antoni, A. (2023). Konsep Aplikasi Mobile Pembelajaran dan Media Sosial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Vol. 15. No. 2.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiaman, A & Al-Ahyar, M. (2022). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4. No. 6.
- Daniyati, A, dkk. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*. Vol. 1. No. 1
- Daraini, N, S. 2024. Peran Media Sosial Youtube Sebagai Media Edukasi dalam Pendidikan Generasi Z. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Budaya*. Vol. 4. No. 2.
- Dewanti, R & Fajriwati. (2020). Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Vol. 11. No. 1.
- Faishol, R, dkk. (2023). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 2.
- Faiz, A, Putra, N. P & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation) dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol. 10. No. 3.
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.

- Hasmiza & Humaidi, M. N. (2023). Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi. *Research And Development Journal Of Education*. Vol. 9. No. 1.
- Hendrawan, A, Ristadi, A. P & Huizen, L. M. (2022). Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Ma Ma'arif Kabupaten Demak. *Jurnal Tematik*. Vol. 4. No. 1.
- Hidayatullah. (2019). *Fiqih*. Banjar Masin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Ibrahim, M. A, dkk. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 2.
- Ilham, M, dkk. (2023). *Media Pembelajaran: Teori, Implementasi, dan Evaluasi*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Junawan, H & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 4. No. 1.
- Keputusan Menteri Agama No 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Kharida, N & Zainuddin, M. R. (2024). Penggunaan Situs Jejaring Sosial Youtube dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Salam Magelang. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. Vol. 6. No. 1.
- Kristanto, Andi. (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- _____. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Sutabaya.
- Kurnia, D. (2024). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kustandi, C & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kustiawan, W, dkk. (2022). Media Sosial dan Jejaring Sosial. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*. Vol 2. No. 1.
- Mahtumi, I, dkk. (2022). *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Maimunah. (2019). Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 6. No. 2.
- Mansir, F & Purnomo. (2020). Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Raligiualitas Siswa Madrasah. *Al-Wijdan*. Vol. 5. No. 2.
- Maraghi, A. (1992). *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi Jilid 1*. Semarang: Toha Putra.
- Mareta, T. A, dkk. (2025). Peran Media Sosial Youtube sebagai Media Edukasi dalam Pendidikan Generasi Z. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*. Vol. 3. No. 1.
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*. Vol 4. No 2.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Mudlofir, A & Rusydah, E. F. (2019). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori Ke Praktik*. Depok: Raja Walipers.
- Mulyani, S & Latif, M. (2022). *Fikih untuk MTs*. Surakarta: Putra Nugraha.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Widya Puspita.
- Novelti. (2023). *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadis, Syariah, dan Tarbiyah*. Vol. 3. No. 1.
- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *El-Midad: Jurnal Pgmi*. Vol. 13. No.2.
- Pane, E. P. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Pito, A, H. (2018). Media Pembelajaran dalam Persfektif Al-Qur'an. *Jurnal Diklat Teknis*, Vol. 6. No. 2.

- Prasetya, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: Umsu Press.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, S. (2022). *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Rahmi, R. W. (2024). Upaya Penerapan Media Youtube untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI TKJ 1 SMKN 4 Gowa. *Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*. Vol. 7. No. 3.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Saihu, M. (2021). Dampak Negatif Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Peserta Didik, *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*. Vol. 4. No. 2.
- Samosir, F. T, dkk. (2018). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*. Vol. 4. No. 2.
- Sintawati, S, dkk. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih, *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*. Vol.1. No.1.
- Siyoto, S & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Melajar*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Sudjana, N & Rivai, A. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugita. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Sebagai Solusi Meningkatkan Hasil Belajar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadameia Group.
- Syahda, O, dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal El-Ta'dib*. Vol. 2. No. 2.
- Syarifuddin, A. (2009). *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Tauhid, M. (2020). Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih Ibadah. *At-Tawazun*. Vol. 8. No. 1.
- Trinova, Z & Izati, W. (2020). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Serang: AA. Rizky.
- Tutiasri, R. P, dkk. (2020). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Komunikasi Masyarakat dan Keamanan*. Vol. 2. No. 2.
- Umar. (2023). Penggunaan Media Video Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Hukum Coulomb Pada Siswa Kelas IX-B MTs Negeri 2 Kutai Kartanegara. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*. Vol. 3. No. 4.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, A. P. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, Vol. 5. No. 2.
- Yadnyawati, I. A. G. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Denpasar: UNHI Press.